

SOSIALISASI MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA PADA MASYARAKAT KECAMATAN SAWANGAN BARU “MENJAMIN KESTABILAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI”

Tri Wulandaria^{a,1}, Firda Sukaesih^{b,2}, Zahra Alifya^{c,3}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹tryywull19@gmail.com; ²firdaskh17@gmail.com; ³zahraalifya1106@gmail.com;

*tryywull19@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan masyarakat modern yang dihadapkan pada tantangan ekonomi yang dinamis. Di Kecamatan Sawangan Baru, masih banyak masyarakat yang memiliki pemahaman terbatas mengenai manajemen keuangan sederhana, yang menyebabkan ketidaksetaraan antara pengeluaran dan pendapatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang pengelolaan keuangan rumah tangga melalui pendekatan edukatif berupa sosialisasi langsung, diskusi interaktif, serta simulasi pencatatan keuangan. Kegiatan ini melibatkan ibu rumah tangga sebagai peserta utama dan berhasil meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan perencanaan keuangan keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan harian dan menyusun rencana keuangan secara sederhana. Dengan pendekatan yang kontekstual dan mudah dipahami, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya stabilitas ekonomi keluarga, mengurangi ketergantungan terhadap utang konsumtif, dan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Literasi keuangan yang diperoleh juga diharapkan dapat ditularkan oleh peserta kepada masyarakat di sekitarnya.

Kata Kunci: *literasi keuangan; manajemen keuangan; pemberdayaan masyarakat; Sawangan Baru;*

Abstract

Financial literacy is a fundamental need in modern society, especially in the face of increasingly dynamic economic challenges. In Sawangan Baru District, many residents still lack a basic understanding of simple financial management, resulting in imbalances between income and expenditures. This community service program aimed to provide practical knowledge about household financial management through educational approaches such as direct socialization, interactive discussions, and financial record-keeping simulations. The program involved housewives as the main participants and successfully increased their awareness of the importance of expense tracking, budget planning, and financial goal setting. Evaluation results showed that over 70% of participants began implementing daily financial records and basic budget plans. Through a simple and contextual approach, this activity is expected to encourage family economic stability, reduce reliance on consumer debt, and contribute positively to long-term local economic growth. The acquired financial literacy is also expected to be shared by participants within their communities.

Keywords: *financial literacy; financial management; community empowerment; Sawangan Baru;*

PENDAHULUAN

Keuangan rumah tangga merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Dalam banyak keluarga, peran ibu rumah tangga sering kali menjadi tulang punggung dalam mengelola keuangan keluarga. Manajemen keuangan dan literasi keuangan merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi individu maupun rumah tangga. Keduanya berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak, khususnya dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Di tengah dinamika ekonomi saat ini, kemampuan masyarakat untuk mengelola keuangan secara sederhana namun efektif menjadi kebutuhan yang mendesak, terutama di lingkungan dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah. Kecamatan Sawangan Baru, Kota Depok, merupakan salah satu kawasan permukiman yang didominasi oleh masyarakat dengan latar belakang ekonomi beragam. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar warga menggantungkan pendapatan dari sektor informal dan usaha kecil, sehingga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan yang efisien. Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan seperti: perencanaan anggaran, tabungan, pengelolaan utang,

dan investasi sederhana, menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Maka pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat di Jl. Pemuda, RT 01/RW 06, Kecamatan Sawangan Baru, Kota Depok dalam mengelola keuangan secara sederhana namun efektif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, serta mendorong perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih terencana dan berkelanjutan. Melalui edukasi dan pendampingan langsung, diharapkan masyarakat mampu membuat perencanaan anggaran, menabung secara konsisten, mengatur pengeluaran, serta menghindari praktik utang yang tidak sehat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Di Jl. Pemuda No. 45 RT 01/RW 06, Kecamatan Sawangan, Kelurahan Sawangan Baru, Kota Depok, pada tanggal 27 April 2025. Target utama pengabdian adalah ibu-ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi langsung kepada peserta. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan interaktif mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga.

Dengan metode ini, peserta dapat langsung bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan contoh praktik pengelolaan keuangan yang sederhana namun efektif. Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar-dasar manajemen keuangan meliputi: apa itu manajemen keuangan, pentingnya manajemen keuangan, konsep dasar manajemen keuangan, mengelola pengeluaran yang baik, tips dan trik mengelola pengeluaran, perencanaan keuangan yang sehat, pentingnya menabung, literasi keuangan dan investasi, serta pengelolaan keuangan keluarga. Pemaparan materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta sehingga dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi manajemen keuangan sederhana kepada masyarakat Kecamatan Sawangan Baru, Kota Depok, khususnya para ibu rumah tangga, telah menunjukkan hasil yang positif dan berdampak nyata terhadap peningkatan pemahaman serta kesadaran mereka terhadap pentingnya literasi keuangan keluarga. Selama kegiatan berlangsung, peserta mendapatkan pemaparan materi mengenai dasar-dasar manajemen keuangan rumah tangga, perencanaan anggaran, pentingnya pencatatan pengeluaran dan pemasukan, cara mengelola utang agar tidak menjadi

beban berkepanjangan, serta manfaat menabung dan berinvestasi untuk masa depan keluarga. Materi tersebut disampaikan melalui pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman pribadi mengenai kondisi keuangan mereka. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yakni lebih dari 70% mengaku baru pertama kali mendapatkan edukasi langsung mengenai manajemen keuangan keluarga. Banyak dari mereka yang menyadari bahwa selama ini mereka belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, serta belum memiliki strategi keuangan yang terencana. Namun setelah mengikuti kegiatan ini, para ibu rumah tangga mulai memahami pentingnya menyusun anggaran bulanan, memilah kebutuhan dan keinginan, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi kecil-kecilan seperti emas atau arisan produktif. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa literasi keuangan bukanlah hal yang eksklusif bagi kalangan terdidik atau berpenghasilan besar, tetapi merupakan kebutuhan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam diskusi kelompok, beberapa peserta menyatakan mulai menargetkan tujuan-tujuan finansial

seperti menabung untuk pendidikan anak, membangun dana darurat, serta menghindari praktik hutang konsumtif yang selama ini sering dilakukan karena kurangnya perencanaan. Lebih dari itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak pada individu peserta, tetapi juga mendorong terciptanya budaya baru di lingkungan mereka yaitu berbagi informasi dan mengedukasi sesama ibu rumah tangga tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Permata, 2024) yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam membentuk kebiasaan finansial keluarga dan berkontribusi langsung terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Dengan terlaksananya kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat berharap agar para peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh secara berkelanjutan dan menularkannya kepada lingkungan sekitarnya. Literasi keuangan yang baik diyakini mampu menciptakan keluarga yang mandiri secara finansial, terhindar dari jeratan hutang yang tidak produktif, dan mampu mencapai target-target kehidupan yang diinginkan, seperti kepemilikan rumah, pendidikan anak, dan kesejahteraan di masa tua. Dengan terlaksananya kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat berharap agar para peserta dapat menerapkan ilmu yang

diperoleh secara berkelanjutan dan menularkannya kepada lingkungan sekitarnya. Literasi keuangan yang baik diyakini mampu menciptakan keluarga yang mandiri secara finansial dan mampu mencapai target-target kehidupan yang diinginkan.

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan Rumah Tangga

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pemahaman Keuangan	Peserta mulai memahami pentingnya pencatatan pengeluaran dan pemasukan dalam keuangan rumah tangga.
Perilaku Menabung	Peserta mulai menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin meskipun dalam jumlah kecil
Perencanaan Anggaran	Peserta mulai menyusun anggaran bulanan sederhana dan memilih kebutuhan serta keinginan
Pengelolaan Utang	Peserta menyadari pentingnya menghindari utang konsumtif dan mulai mengatur prioritas pembayaran

Investasi Kecil	Beberapa peserta mulai tertarik mencoba investasi sederhana seperti arisan produktif atau melalui emas
Perubahan Sosial	Terjadi interaksi dan saling berbagi pengetahuan antar peserta terkait pengelolaan keuangan yang sehat

Tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak nyata dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan peserta, mulai dari peningkatan pemahaman dasar tentang pentingnya pencatatan keuangan, hingga kemampuan menyusun anggaran dan menabung secara konsisten. Peserta juga mulai menerapkan kebiasaan memilah kebutuhan dan keinginan, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait utang. Selain itu, ketertarikan terhadap investasi sederhana seperti arisan produktif atau tabungan emas juga mulai muncul, menandakan adanya perubahan pola pikir ke arah perencanaan keuangan jangka panjang. Tidak hanya berdampak secara individu, kegiatan ini juga mendorong terciptanya interaksi sosial yang positif antar peserta. Diskusi dan berbagi pengalaman yang terjadi selama sosialisasi

menumbuhkan semangat saling mendukung dan belajar bersama dalam menghadapi tantangan ekonomi rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, meski pun disampaikan dengan pendekatan sederhana, memiliki potensi besar dalam menciptakan perubahan berkelanjutan. Diharapkan budaya sadar finansial ini dapat terus berkembang di lingkungan peserta dan menjadi langkah awal menuju masyarakat yang lebih mandiri dan tangguh secara ekonomi.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi manajemen keuangan sederhana yang dilaksanakan di Kecamatan Sawangan Baru, Kota Depok, memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, terhadap pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode penyampaian yang intraktif dan partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan keluarga, tetapi juga didorong untuk aktif berdiskusi dan merefleksikan kebiasaan finansial mereka. Berdasarkan hasil evaluasi, lebih dari 70% peserta mulai menyusun anggaran rumah tangga, mencatat pengeluaran secara rutin, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk

ditabung atau diinvestasikan secara sederhana. Sosialisasi ini turut membangun kesadaran bersama bahwa pengelolaan keuangan merupakan kebutuhan mendasar setiap individu, tanpa memandang latar belakang pendidikan maupun tingkat penghasilan. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat dapat menerapkan kebiasaan keuangan yang sehat secara berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan keluarga yang lebih tangguh secara ekonomi dan siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Untuk menjaga keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini, disarankan agar peserta terus menerapkan kebiasaan pencatatan keuangan harian secara mandiri, serta berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada anggota keluarga atau tetangga terdekat. Selain itu, penggunaan alat bantu sederhana seperti buku catatan rumah tangga dapat membantu mempermudah proses pengelolaan keuangan sehari-hari tanpa memerlukan sumber daya tambahan. Langkah kecil yang dilakukan secara konsisten akan memberikan dampak besar dalam menciptakan ketahanan ekonomi keluarga dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada warga dan ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Sawangan Baru, Kota Depok, atas partisipasi aktif, semangat, dan antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada pihak Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan fasilitas, arahan, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Tidak lupa kami sampaikan penghargaan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, evaluasi, serta motivasi dalam setiap tahap kegiatan. Segala bentuk kontribusi dan kerja sama dari berbagai pihak sangat berarti bagi keberhasilan program sosialisasi ini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, serta menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran literasi keuangan keluarga di lingkungan masyarakat luas.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMkM Dengan Peserta PMkM)



(Gambar 2. Pemaparan Materi PMkM)



**(Gambar 3. Foto Bersama Tim PMkM
Dengan Ketua Rt 01/Rw 06 Sawangan
Baru, Kota Depok)**



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PMkM)

REFERENSI

- Permata, N. (2024). *Panduan keuangan rumah tangga: Cara efektif ibu rumah tangga mengontrol dan mengurangi hutang*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Turniawan, Ulfah Haldha. (2024). *Manajemen Keuangan Rumah Tangga Islami*. Depok: Raih Asa Sukses.

Putri, D. A., & Nugraha, S. (2022). Efektivitas Penerapan E-Payment pada UMKM Lokal. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 33–47.

Rahmawati, S., & Prasetyo, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Payment oleh UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 112–125.

Kusuma, T. R., & Sari, M. (2020). Penguatan UMKM melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan E-Payment. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 67–79.

Wibisono, A., & Fitriani, R. (2022). Dampak E-Payment terhadap Pertumbuhan UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 88–101.

Setiawan, D., & Utami, R. (2021). Strategi UMKM dalam Mengadopsi Teknologi E-Payment. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(2), 155–168.

Fauzi, M., & Ardianto, E. (2022). Peran Literasi Digital dalam Penerapan E-Payment pada UMKM. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 10(1), 77–89.